

ABSTRAK

Budaya Korea sudah membawa pengaruh terhadap dunia musik Indonesia, sehingga banyak bermunculan *boygroup* dan *girlgroup* di Indonesia. Dalam setiap Negara pasti ada komunitas yang terbentuk dari individu yang memiliki ketertarikan terhadap budaya Korea, seperti HANSAMO Bandung yang menjadi salah satu komunitas yang menyukai Korea. Dalam sebuah komunitas pasti adanya saling ketergantungan antara anggota lainnya sehingga mudah terdapat perilaku konformitas. Konformitas merupakan salah satu macam pengaruh kelompok pada perilaku komunikasi, dimana konformitas bisa terjadi dimana saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku konformitas dari anggota HANSAMO Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Dimana yang menjadi kasus ini adalah komunitas HANSAMO Bandung. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa komunitas HANSAMO Bandung memiliki tiga kategori dalam perilaku konformitas yaitu peraturan, cara berpenampilan dan pengaruh lingkungan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah para anggota HANSAMO Bandung tanpa sengaja telah menerima konformitas dalam kelompok, dimana konformitas tersebut terjadi tanpa kesadaran dari individu masing-masing sehingga membuat berbagai pengaruh lingkungan tersebar diantara para anggotanya.

Kata Kunci: *Korean wave*, konformitas, komunitas